

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah diadakan penelitian baik melalui sejumlah angket, wawancara, observasi maupun dokumentasi, sebagai langkah berikutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti berupa hasil wawancara dan observasi, skor kompetensi profesional guru, kompetensi pedagogi guru, dan pembentukan karakter siswa. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan sekecil – kecilnya sehingga hasilnya mendekati kebenaran.

Data hasil wawancara dan observasi diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap guru menggunakan metode wawancara terstruktur sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mengamati lingkungan madrasah.

Data skor kompetensi profesional, kompetensi pedagogi guru SKI, dan pembentukan karakter siswa diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan – pernyataan yang menyangkut indikator dalam kompetensi profesional, kompetensi pedagogi guru SKI, dan pembentukan karakter siswa yang terdiri dari 28 item yang masing – masing memiliki 5 alternatif jawaban. Yaitu Selalu, Sering, Kadang – Kadang, Jarang, Tidak Pernah.

Data skor hasil angket kompetensi profesional, kompetensi pedagogi guru SKI dan pembentukan karakter siswa dapat dibaca pada lampiran 6.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas melalui bantuan *SPSS 22 for windows*. Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan skor total seluruh item. *Output SPSS 22 for Windows* menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan sebagai *Corrected Item Correlation*, dan batas kritis yang peneliti gunakan untuk menunjukkan item yang valid adalah $\geq 0,316$

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru SKI*

Keterangan Variabel	No. Item Valid	No. Item Tidak Valid
Kompetensi profesional guru	3,4,6,7,8,9,11,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23,24,26,27,28	1,2,5,10,12,15,25
Jumlah	21	7

*Hasil validitas dapat dilihat pada lampiran 7

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diperoleh bahwa angket kompetensi profesional guru yang dinyatakan valid berjumlah 21 item sedangkan item yang tidak valid berjumlah 7.

Tabel 4.2**Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogi Guru***

Keterangan Variabel	No. Item Valid	No. Item Tidak Valid
Kompetensi pedagogi guru	1,2,3,4,5,6,9,10,11,19,21,23,24	7,8,12,13,14,15,16,17,18,20,22,25,26,27,28
Jumlah	13	15

*Hasil validitas dapat dilihat pada lampiran 7

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogi guru yang dinyatakan valid berjumlah 13 item sedangkan item yang tidak valid berjumlah 15.

Tabel 4.3**Hasil Uji Validitas Pembentukan Karakter Siswa***

Keterangan Variabel	No. Item Valid	No. Item Tidak Valid
Pembentukan Karakter Siswa	1,2,3,4,5,6,9,10,12,13,14,15,16,17,18,20,21,22,23,25	7,8,11,19,24,26,27,28
Jumlah	20	8

*Hasil validitas dapat dilihat pada lampiran 7

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diperoleh bahwa angket pembentukan karakter siswa yang dinyatakan valid berjumlah 20 item sedangkan item yang tidak valid berjumlah 8.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *interval consistency*, yaitu metode untuk melihat sejauh mana konsistensi

tanggapan responden terhadap item – item pertanyaan dalam suatu instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi tanggapan responden (*interval consistency*) dengan koefisien *alpha cronbach*. Koefisien alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\min r \geq 0,316$. Hasil lengkap uji reliabilitasnya seperti dibawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru SKI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	28

Berdarkan analisis diatas dapat diperoleh bahwa angket kompetensi profesional guru SKI yang telah disusun peneliti $0,837 \geq 0,316$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogi Guru SKI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	28

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogi guru SKI yang telah disusun peneliti $0,752 \geq 0,316$ sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Pembentukan Karakter Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,998	28

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogi guru SKI yang telah disusun peneliti $0,998 \geq 0,316$ sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

2. Analisis Data Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi berganda dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

a. Analisis Korelasi Antara Kompetensi Profesional Guru SKI Dengan Pembentukan Karakter Siswa

Analisis korelasi kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa dihitung dengan bantuan SPSS 22 *for windows* yaitu korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Korelasi Antara Kompetensi Profesional Guru SKI Dengan
Pembentukan Karakter Siswa

Correlations

		Profesional	Karakter
Profesional	Pearson Correlation	1	,516**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	39	39
Karakter	Pearson Correlation	,516**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan diatas melalui bantuan SPSS 22 dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara kompetensi profesional guru SKI dan pembentukan karakter siswa sebesar 0,516.

Untuk dapat memberi kuatnya interpretasi terhadap kuatnya korelasi tersebut, maka peneliti menggunakan pedoman seperti dibawah ini:

Tabel 4.8
Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat korelasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang telah dihitung sebesar 0,516 termasuk dalam kategori sedang. Meskipun koefisien korelasinya dikategorikan dalam kategori sedang, maka dapat diartikan terdapat korelasi antara kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa.

b. Analisis Korelasi Kompetensi Pedagogi Guru SKI Dengan Pembentukan Karakter Siswa

Analisis korelasi antara kompetensi pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa yang dihitung dengan bantuan SPSS 22 korelasi *product moment*. Berikut hasil korelasinya:

Tabel 4.9

Korelasi Kompetensi Pedagogi Guru SKI Dengan Pembentukan Karakter Siswa

Correlations

		Pedagogi	Karakter
Pedagogi	Pearson Correlation	1	,586**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	39	39
Karakter	Pearson Correlation	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan diatas melalui bantuan SPSS 22 dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara kompetensi pedagogi guru SKI dan pembentukan karakter siswa sebesar 0,586. Untuk dapat

memberi kuatnya interpretasi terhadap kuatnya korelasi tersebut, maka peneliti menggunakan pedoman seperti dibawah ini:

Tabel 4.10

Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat korelasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi yang telah dihitung sebesar 0,586 termasuk dalam kategori sedang. Meskipun koefisien korelasinya dikategorikan dalam kategori sedang, maka dapat diartikan terdapat korelasi antara kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa.

c. Analisis Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogi Guru SKI Dengan Pembentukan Karakter Siswa

Korelasi antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa yang dihitung dengan bantuan SPSS 22 yaitu regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogi Guru SKI Dengan
Pembentukan Karakter Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,642 ^a	,412	,380	7,9671	1,524

a. Predictors: (Constant), pedagogi, profesional

b. Dependent Variable: karakter

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1603,849	2	801,925	12,634	,000 ^b
	Residual	2285,074	36	63,474		
	Total	3888,923	38			

a. Dependent Variable: karakter

b. Predictors: (Constant), pedagogi, profesional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,682	14,431		2,265	,030		
	Profesional	,293	,142	,302	2,061	,047	,760	1,315
	Pedagogi	,394	,132	,438	2,988	,005	,760	1,315

a. Dependent Variable: karakter

Adapun langkah – langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Analisis regresi linear berganda

Persamaan regresi linear 2 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai – nilai koefisien dapat dilihat pada output tabel koefisien dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 32,682 + 0,293 + 0,394$$

a) Konstanta $a = 32,682$

Artinya jika kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI nilainya adalah 0, maka pembentukan karakter siswa nilainya positif sebesar 32,682

b) Koefisien $b_1 = 0,293$

Artinya jika kompetensi profesional guru SKI ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka pembentukan karakter siswa akan meningkat sebesar 0,293 satuan.

c) Koefisien $b_2 = 0,394$

Artinya jika kompetensi pedagogi guru SKI ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka pembentukan karakter siswa meningkat sebesar 0,394.

2) Analisis koefisien determinasi

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan korelasi

variabel bebas (*independent*) secara bersama – sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Dari tabel *Model Summary* dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,380. Jadi sumbangan korelasi dari variabel bebas (*independent*) yaitu 38 % sedangkan sisanya sebesar 62 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0: b_1 = b_2 = 0$$

Artinya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI secara bersama – sama tidak ada hubungan dengan pembentukan karakter siswa.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI secara bersama – sama ada hubungan dengan pembentukan karakter siswa.

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

c) Menentukan F hitung dan F tabel

1. F hitung adalah 12,634 (lihat tabel ANOVA)

2. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05
 $df = k - 1$ atau $3-1=2$, $df_2 = n - k$ atau $39 - 3 = 36$ (k adalah jumlah variabel). Didapat F tabel adalah 3,25 (mencari F tabel yaitu menggunakan program Ms. Excel (FINV(0,05;2;36))

d) Pengambilan keputusan

F hitung (12,634) \leq F tabel (3,25) jadi H_0 diterima

F hitung (12,634) $>$ F tabel (3,25) jadi H_0 ditolak

e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (12,634) $>$ F tabel (3,25) jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI secara bersama – sama ada hubungan dengan pembentukan karakter siswa.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penyajian data diatas, analisis “korelasi *product moment* dan regresi berganda” dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa kompetensi profesional guru SKI berkorelasi positif dengan pembentukan karakter siswa kelas XI MIA MA Ma’arif Udanawu. Berdasarkan analisis yang telah dihitung diatas, dapat diperoleh untuk koefisien korelasi kompetensi profesional guru SKI sebesar 0,516. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah

diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan nilai pada r *product moment* dalam tabel. Sedangkan harga r tabel dengan $N = 39$ untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 1 : Kompetensi profesional guru SKI berkorelasi positif dengan pembentukan karakter siswa

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,516 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa.

2. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa kompetensi pedagogi guru SKI berkorelasi positif dengan pembentukan karakter siswa kelas XI MIA MA Ma'arif Udanawu. Berdasarkan analisis yang telah dihitung diatas, dapat diperoleh untuk koefisien korelasi kompetensi pedagogi guru SKI sebesar 0,586. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada r *product moment* dalam tabel. Sedangkan harga r tabel dengan $N = 39$ untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 2 : Kompetensi pedagogi guru SKI berkorelasi positif dengan pembentukan karakter siswa

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,586 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa.

3. Uji hipotesis 3

Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 : Kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI berkorelasi positif dengan pembentukan karakter siswa.

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu F hitung ($12,634$) $> F$ tabel ($3,25$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan korelasi antara kompetensi profesional dan kompetensi

pedagogi guru SKI dengan pembentukan karakter siswa pada kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu. Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis penelitian	r hitung	r tabel	interpretasi	Kesimpulan
1.	Korelasi kompetensi profesional guru SKI dengan pembentukan karakter siswa kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu Blitar	0,516	0,05	H ₀	Signifikan
2.	Korelasi kompetensi pedagogi guru SKI terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu Blitar	0,586	0,05	H ₀	Signifikan
3.	Korelasi kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru SKI terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI MIA di MA Ma'arif Udanawu Blitar	12,634	3,25	H ₀	Signifikan